

ABSTRAK

Antipiretik bekerja dengan merangsang pusat pengaturan panas di hipotalamus sehingga pembentukan panas yang tinggi akan dihambat dengan cara memperbesar pengeluaran panas yaitu dengan menambah aliran darah ke perifer dan memperbanyak pengeluaran keringat. Daun meniran (*Pyllanthus niruri* L.) sering digunakan untuk mengobati demam, namun belum ada penelitian lanjutan yang mengkonfirmasi efek ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antipiretik serta menentukan dosis efektif dalam menurunkan demam. Penelitian ini menggunakan metode ekperimental yang terdiri dari 6 kelompok. Kontrol negatif diberikan PGA 1%, kontrol positif diberikan paracetamol 150mg/kgBB, kontrol normal hanya diberikan aquadest tanpa induksi, kelompok uji 1 diberikan ekstrak etanol meniran dosis 100mg/kgBB, kelompok uji 2 ekstrak etanol meniran dosis 150mg/kgBB, kelompok uji 3 ekstrak etanol meniran dosis 200mg/kgBB. Hasil penelitian menunjukkan ekstrak etanol meniran memiliki aktivitas sebagai antipiretik dengan dosis efektif pada tiap ekstrak etanol meniran yaitu ekstrak etanol meniran kelompok uji 1 dosis 200mg/kgBB, ekstrak etanol meniran kelompok uji 2 dosis 150mg/kgBB dan 200mg/kgBB, ekstrak etanol meniran kelompok uji 3 dosis 150mg/kgBB dan 200mg/kgBB.

Kata Kunci : Antipiretik, Daun meniran (*Pyllanthus niruri* L.), kelompok uji 1, kelompok uji 2, kelompok uji 3.

ABSTRACT

Antipyretics work by stimulating the heat regulation center in the hypothalamus so that high heat production will be inhibited by increasing heat output, namely by increasing blood flow to the periphery and increasing sweat production. Meniran leaves (Pyllanthus niruri L.) are often used to treat fever, but there has been no further research to confirm this effect. This study aims to determine antiperetic activity and determine the effective dose in reducing fever. This research used an experimental method consisting of 6 groups. Negative controls were given PGA 1%, positive controls were given paracetamol 150mg/kgBW, normal controls were only given distilled water without induction, test group 1 was given meniran ethanol extract at a dose of 100mg/kgBB, test group 2 was given meniran ethanol extract at a dose of 150mg/kgBW, test group 3 was given extract Meniran ethanol dose 200mg/kgBB. The results of the research show that meniran ethanol extract has activity as an antiperetic with an effective dose for each meniran ethanol extract, namely meniran ethanol extract in test group 1 dose 200mg/kgBB, meniran ethanol extract in test group 2 doses 150mg/kgBB and 200mg/kgBB, meniran ethanol extract in test group 3 doses of 150mg/kgBB and 200mg/kgBB.

Keywords: Antiperetic, Meniran leaves (Pyllanthus niruri L.), test group 1, test group 2, test group 3